

## BAB V

### PENUTUPAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian dan analisis data dari bab sebelumnya, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Bagaimana kepercayaan masyarakat terhadap paranormal di Desa Nusamakmur, berdasarkan hasil penelitian, masyarakat desa Nusamakmur masih percaya dan masih melakukan kegiatan paranormal, menurut mereka paranormal merupakan salah satu cara untuk menyelesaikan masalah hidup, orang-orang desa Nusamakmur sendiri melakukan praktik paranormal dalam hal menemukan benda yang hilang lebih mudah dalam kondisi penemuan barang. Kepercayaan pada paranormal yang terjadi pada penduduk desa nusamakmur dalam kepercayaan Islam jelas bertentangan dengan Islam karena mereka lebih percaya bahwa paranormal dapat mengetahui masalah ini dan menyelesaikan kasus kehidupan sehingga tidak percaya pada kekuatan dan kekuasaan Allah SWT

2. Apa faktor pendorong masyarakat di Desa Nsamakmur mempercayai paranormal, adapun faktornya-faktornya seperti berikut, Masyarakat masih memercayai paranormal di masa sekarang karena faktor warisan budaya di mana tradisi leluhur, sehingga masyarakat masih memiliki kepercayaan pada paranormal, hingga saat ini dan orang-orang yang masih mematuhi tradisi kepercayaan pada dukun. Selain faktor

kepercayaan, karena generasi ini juga merupakan faktor lain dalam hal itu:1.Akar budaya Indonesia. Keyakinan yang diadopsi oleh komunitas nusantara sebelum memasuki Islam, 2.Mereka tidak

3. berpegang teguh pada kebenaran kebenaran ditambah mereka dari kurangnya pengetahuan agama, 3.Tidak sabar dalam menerima ujian, 4.Banyak bisnis dan elit politik memanfaatkan dukun dan layanan paranormal untuk kelancaran bisnis dan politik, 5.untuk mencapai kesuksesan diyakini yang laling termudah dan lebih ringan, 6.Karena beberapa orang percaya dalam kata-kata dukun daripada para sarjana yang memahami Al-Qur'an dan as-Sunnah.

## **B. SARAN**

Mengingat bahwasannya masih ada sebagian masyarakat yang mempercayai paranormal, diharapkan kepada seluruh pemerintah desa, segenap pemuka agama dan pemuka adat untuk memberikan arahan tentang agama, supaya masyarakat lebih paham tentang ilmu agama, karena di dalam agama khususnya islam tidak boleh percaya kepada selain Allah, kalau haya untuk mengetahui saja boleh tetapi kalau sampai mendalami tidak boleh karena kita harus percaya kepada Allah swt dan kepada Nabi Muhammad dan arah kehidupan kita, Al-Qur'an dan Assuna.